

ARTIKEL

SISTEM AKUNTANSI PENGGAJIAN DALAM MENDUKUNG PENGENDALIAN INTERNAL PADA KSP MITRA RAKYAT PARE



Oleh:

SENNY

14.1.02.01.0254

Dibimbing oleh :

- 1. Suhardi, SE., M.Pd.**
- 2. Hestin Sri Widiawati, S.Pd.,M.Si.**

AKUNTANSI

EKONOMI

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2018

SURATPERNYATAAN ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2019

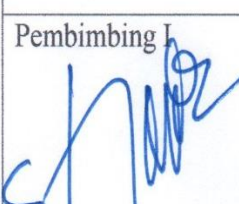
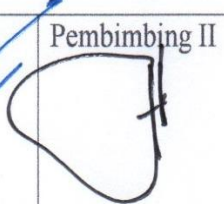
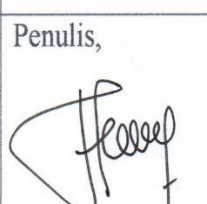
Yang bertanda tangandibawahini:

Nama Lengkap : SENNY
NPM : 14.1.02.01.0254
Telepun/HP : 082243167488
Alamat Surel (Email) : Pryscillasennys@gmail.com
Judul Artikel : SISTEM AKUNTASI PENGGAJIAN DALAM
MENDUKUNG PENGENDALIAN INTERNAL PADA
KSP MITRA RAKYAT PARE
Fakultas – Program Studi : EKONOMI - AKUNTANSI
NamaPerguruan Tinggi : UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
Alamat PerguruanTinggi : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 76, Mojoroto, Kota Kediri,
Jawa Timur

Dengan ini menyatakan bahwa :

- Artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
- Artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 15 FEBRUARI 2019
Pembimbing I  <u>Suhardi, SE., M.Pd.</u> 0701105804	Pembimbing II  <u>Hestin Sri Widiawati, S.Pd., M.Si.</u> 0708037605	Penulis,  <u>Senny</u> 14.1.02.01.0254

SISTEM AKUNTANSI PENGGAJIAN DALAM Mendukung PENGENDALIAN INTERNAL PADA KSP MITRA RAKYAT PARE

SENNY

14.1.02.01.0254

Fakultas Ekonomi - Akuntansi

Prscillasennys@gmail.com

Suhardi, S.E., S.Pd., dan Hestin Sri Widiawati S.Pd., M.Si.

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan bahwa setiap organisasi atau perusahaan harus dikelola dengan baik agar tujuannya tercapai dengan memanfaatkan SDM yang berkualitas dan sistem informasi untuk mempertahankan kemampuan berkompetisi dengan perusahaan lain.

Permasalahan penelitian ini adalah (1) Bagaimana penerapan sistem akuntansi penggajian pada KSP Mitra Rakyat Pare ? (2) Apakah sistem akuntansi penggajian yang diterapkan pada KSP Mitra Rakyat Pare sudah efektif?

Pada penelitian ini informasi yang diperoleh dianalisis menggunakan pendekatan kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Adapun langkah menganalisisnya yaitu dengan mengidentifikasi, menganalisis sebab masalah, lalu dibandingkan dengan teori.

Dari hasil penelitian disimpulkan sebagai berikut : 1) Dalam sistem akuntansi penggajian hampir semua unsur sudah diterapkan pada KSP Mitra Rakyat Pare tapi pada penggajiannya masih belum memadai karena ada beberapa komponen yang tidak sesuai teori sebagai pembandingnya seperti ada perangkatan fungsi sampai jaringan prosedur yang kurang lengkap. 2) Sistem Pengendalian penggajian pada KSP Mitra Rakyat Pare secara keseluruhan sudah hampir memenuhi komponen, hanya saja masih terdapat beberapa komponen yang tidak sesuai dengan teori pengendalian internnya seperti ada beberapa pegawai yang merangkap tugasnya.

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyarankan penambahan fungsi pencatat daftar hadir dan fungsi pembuatan daftar gaji yang berkaitan dengan penggajian agar memudahkan proses penggajiannya dan pada dokumen sistem penggajian perlu ditambahkan surat pernyataan gaji dan amplop gaji.

KATA KUNCI : Sistem Akuntansi penggajian, Sistem Pengendalian Internal

I. PENDAHULUAN

Perkembangan era globalisasi yang berdampak pada setiap aspek kehidupan masyarakat dan dunia ekonomi yang berkembang sangat pesat, ditambah dengan krisis ekonomi yang dihadapi berbagai negara termasuk Indonesia. Hal ini menyebabkan semakin besar dan kompleknya masalah yang dihadapi dalam dunia usaha. Banyak perusahaan jasa, industri, maupun perusahaan dagang terpaksa mengurangi karyawannya dengan cara pemutusan hubungan kerja (PHK), bahkan ada juga perusahaan yang gulung tikar. Hal demikian tidak terjadi pada instansi pemerintah atau perusahaan milik pemerintah (BUMN), karena pemerintah mengatasi hal tersebut dengan cara instrukturisasi organisasi tanpa adanya pemutusan hubungan kerja bagi karyawannya.

Kondisi demikian membuat perusahaan-perusahaan baik swasta maupun perusahaan milik pemerintah harus mulai membenahi kinerja manajemen perusahaan secara lebih profesional. Salah satu perbaikan manajemen adalah membuat sistem pengendalian internal sebagai alat bantu pengendalian pimpinan terhadap

kegiatan perusahaan agar kegiatan perusahaan bisa berjalan dengan lancar sesuai dengan tujuan yang telah diciptakan oleh perusahaan.

Salah satu sistem informasi yang diterapkan pada perusahaan adalah sistem akuntansi penggajian. Sistem akuntansi penggajian dan pengupahan dirancang untuk menangani perhitungan gaji dan upah karyawan serta pembayarannya. Sistem akuntansi penggajian yang dikelola dengan baik dan benar dapat memberikan dampak positif bagi setiap kegiatan perusahaan khususnya kegiatan penggajian pada karyawan. Fungsi, organisasi, formulir, catatan dan laporan tentang penggajian pada karyawan yang dibayar tiap bulan yang dikordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan (Zaki Baridwan, 2013).

Pemberian gaji oleh perusahaan merupakan hal yang tidak mudah dilakukan apabila tidak memperhatikan aturan-aturan yang ada dengan baik. Dibutuhkan suatu ketelitian pada saat menentukan gaji, sesuai dengan kinerja yang dilakukan oleh masing-masing karyawan. Biaya

yang dikeluarkan perusahaan untuk membayar gaji para karyawan bukanlah jumlah yang sedikit, sehingga dapat menjadi risiko perusahaan apabila ada karyawan yang tidak jujur dan melakukan manipulasi terhadap data daftar gaji untuk keperluan pribadi atau golongan.

Penanganan gaji pegawai harus dilakukan dengan cermat, tepat waktu, dan adil. Penanganan yang tidak efisien dan efektif dapat mengakibatkan keresahan tenaga kerja, yang pada akhirnya dapat menimbulkan gangguan pada kelancaran operasi perusahaan. Oleh karena itu, pengendalian internal terhadap penggajian karyawan perlu diperhatikan dan ditingkatkan guna mempermudah pengawasan.

Sistem pengendalian internal ini sangat penting karena perusahaan menghadapi banyak ancaman yang dapat mengganggu tercapainya tujuan sistem informasi akuntansi perusahaan. Suatu sistem pengendalian internal dikatakan memadai jika dengan diterapkannya sistem tersebut semua tujuan perusahaan dapat tercapai. Tujuan tersebut adalah pengamanan atau menjaga aktiva yang dimiliki,

memeriksa ketelitian dan kebenaran data akuntansi, menjamin adanya efisiensi dalam operasional serta menjaga agar tidak terjadi penyimpangan dari kebijakan yang telah ditetapkan, dengan demikian dapat dilihat bahwa sistem pengendalian internal mempunyai peranan yang penting sekali bagi perusahaan.

Sebuah sistem informasi yang tidak memasukkan unsur pengendalian internal, besar kemungkinan bahwa sistem informasi tersebut tidak ada gunanya. Salah satu tujuan pengendalian internal menghasilkan informasi keuangan yang andal dan dapat dipercaya. Agar sistem informasi dan pengendalian internal tersebut tetap dapat berjalan sesuai yang diharapkan, maka diperlukan suatu analisis. Pengendalian internal sendiri merupakan suatu sistem yang disusun sedemikian rupa, sehingga antara bagian yang satu secara otomatis akan mengawasi bagian yang lainnya (Ardiyos, 2012).

Untuk menjalankan kegiatannya dengan efektif dan efisien, sebuah perusahaan memerlukan suatu sistem pengolahan data informasi yang mendukungnya. Kebutuhan ini akan terpenuhi dengan adanya sistem

informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi harus dirancang dan digunakan secara efektif, karena informasi akuntansi merupakan bagian yang paling penting dari seluruh informasi yang diperlukan oleh manajemen. Sistem penggajian sendiri sudah baik namun masih terdapat sedikit kelebihan dan kelemahan yang tidak sesuai dengan teori yang ada (Rafika, 2016). Mengenai unsur-unsur pengendalian intern yang diterapkan perusahaan, diketahui bahwa pelaksanaan sistem dan prosedur akuntansi penggajian dan pengupahan karyawan belum sepenuhnya memenuhi unsur-unsur pengendalian intern karena tidak ada pemisahan antara fungsi pembuat daftar gaji dan upah kasir sebagai pembayar gaji dan upah. Selain itu fungsi pencatat waktu hadir dan fungsi operasi menjadi satu bagian (Putra, 2015)

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Devi Tria Rahayu, Moch. Dzulkirom dan Muhammad saifi (2015) pada perusahaan Kacang Shanghai “Gangsar” Ngunut Tulungagung menunjukkan bahwa dokumen yang digunakan pada sistem penggajian dan pengupahan sudah cukup baik. tetapi masih belum sempurna karena tidak ada dokumen

bukti penerimaan upah, sehingga dikhawatirkan upah tidak terdistribusikan dengan baik.

Sementara itu, hasil penelitian yang dilakukan oleh Andry Prasetya, Moch. Dzulkirom dan Zahroh Z.A (2017), menunjukkan bahwa sistem akuntansi penggajian dan pengupahan pada PT. Selecta sudah mampu mendukung pengendalian intern, namun belum ada perbaikan terhadap tingkat pengendalian intern dalam perekrutan karyawan.

Dalam penelitian ini KSP Mitra Rakyat Pare di Kabupaten Kediri merupakan badan usaha yang bergerak dibidang pelayanan jasa peminjaman modal usaha. Terkait dengan sistem penggajian yang ada di KSP Mitra Rakyat Pare, terdapat beberapa masalah yang ada yaitu sistem penggajian karyawan yang ada sekarang masih sederhana dikarenakan karyawan yang bekerja tidak terlalu banyak dan sebagian ada yang dalam satu departemen merangkap tugasnya, hal ini membuat proses penggajian tidak efisien begitu juga dalam proses pembuatan laporan penggajian karyawan, serta terdapat kerusakan pada buku pencatatan manual.

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, maka dilakukan penelitian dengan judul “**SISTEM AKUNTANSI PENGGAJIAN DALAM Mendukung Pengendalian Internal pada KSP Mitra Rakyat Pare**”.

II. METODE

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Moleong (2011:6), pendekatan kualitatif diartikan sebagai berikut:

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Penulis menggunakan metode ini, karena menurut sudut pandang penulis metode ini lebih akurat untuk mendapatkan berbagai macam informasi data perusahaan atau instansi yang diteliti sehingga mudah untuk melakukan analisis berbagai

permasalahan dari data yang dikumpulkan.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Hasil Penelitian

1. Klasifikasi Penggajian KSP Mitra Rakyat Pare

Penggajian bagi para karyawan di KSP Mitra Rakyat Pare didasarkan pada kemampuan suatu lembaga sebagai standar gaji pokoknya, kemudian tunjangan tetap dan variabel, untuk selanjutnya dikurangi dengan potongan-potongan gaji. Ketentuan besarnya tunjangan yang diberikan pada karyawan ini diperhitungkan berdasarkan jabatan, masa kerja karyawan yang akan didiskusikan dalam rapat anggota tahunan. Adapun tunjangan dan potongan yang diberikan adalah sebagai berikut:

- a. Tunjangan tetap yaitu tunjangan jenjang
- b. Tunjangan variabel yaitu tunjangan beras
- c. Potongan yang dibebankan atas gaji karyawan yaitu potongan simpanan partisipasi karyawan sebesar 10% dari gaji

pokok dan potongan pensiun sebesar 10% dari gaji pokok.

2. Dokumen Penggajian KSP Mitra Rakyat Pare

a. Rekapitulasi Absensi

Daftar absensi pada KSP Mitra Rakyat Pare dibuatkan oleh bagian akunting. Untuk pengisian absensi diisi sendiri-sendiri oleh pegawai, bila sudah sebulan akan diserahkan kepada ketua untuk disahkan. KSP Mitra Rakyat Pare tidak membuat fungsi pencatat waktu, yang ada disana hanya fungsi pencatat daftar hadir pegawai secara manual.

b. Daftar Gaji

Daftar gaji pada KSP Mitra Rakyat Pare berisi tentang jumlah gaji pokok pegawai yang dijumlah tunjangan-tunjangan dan dikurangi potongan-potongan, ada juga yang tidak dikenakan tunjangan dan potongan untuk pegawai kontrak.

c. Rekap Daftar Gaji

Dalam KSP Mitra Rakyat Pare, rekap daftar gaji yang

digunakan adalah daftar gaji itu sendiri. Karena dalam daftar gaji sudah tercantum total perincian keseluruhan baik gaji pokok, tunjangan dan potongan dari semua pegawai yang ada sehingga tidak membuat dokumen rekap daftar gaji.

d. Bukti Kas Keluar

Dokumen ini merupakan bukti perintah pengeluaran uang yang dibuat oleh bagian kasir yang didalam BKK sudah tercantum jurnal yang berkaitan dengan transaksi beban gaji pada kas (saat mengeluarkan uang) berdasarkan informasi dalam daftar gaji yang diterima dari fungsi pembuat daftar gaji.

3. Catatan Penggajian KSP Mitra Rakyat Pare

Catatan akuntansi penggajian yang digunakan pada KSP Mitra Rakyat Pare diantaranya adalah :

a. Jurnal

Catatan akuntansi KSP Mitra Rakyat hanya jurnal, karena sudah menggunakan daftar gaji pegawai yang ditandatangani tiap pegawai pada saat menerima

gaji. Didalam Bukti Kas Keluar tercantum jurnal tentang transaksi pembayaran gaji.

B. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada KSP Mitra Rakyat Pare, maka dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan penerapan sistem akuntansi penggajian sudah berjalan dengan baik tetapi pengendalian internal pada perusahaan ini kurang efektif. Berikut hal-hal yang dapat disimpulkan dalam penelitian ini adalah :

1. Pada KSP Mitra Rakyat Pare sistem penggajiannya telah menggunakan dokumen yaitu rekapitulasi absensi yang diisi sendiri-sendiri oleh pegawai. Lalu direkap setiap sebulan sekali oleh bagian akuntansi, daftar gaji yang terdiri dari jumlah gaji pegawai beserta potongannya setiap periode bulanan dan yang memuat informasi mengenai nama pegawai, nomor identifikasi/nomor pegawai dan jumlah gaji bersih yang diterima pegawai.

2. Pada KSP Mitra Rakyat Pare masih terdapat fungsi terkait yang belum sesuai dengan teori yang ada. Peneliti menemukan bahwa tidak adanya fungsi pembuat daftar gaji sendiri pada koperasi ini. Fungsi ini dirangkap oleh fungsi akuntansi yang seharusnya akuntansi tersebut hanya focus pada laporan keuangan.

Pada KSP Mitra Rakyat Pare dalam sistem pengendalian internal sudah cukup baik, namun masih terdapat pemisahan tugas yang tidak sesuai, seperti tidak adanya fungsi pembuat daftar gaji, melainkan dirangkap oleh fungsi akuntansi.

IV. PENUTUP

Dari hasil penelitian adapun saran yang dapat diberikan peneliti antara lain sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan
Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti memberikan rekomendasi yang mungkin bisa bermanfaat bagi KSP Mitra Rakyat Pare, yaitu sebagai berikut:
 - a. Adanya penambahan fungsi pencatat daftar hadir dan

fungsi pembuatan daftar gaji yang berkaitan dengan penggajian agar memudahkan proses penggajiannya.

- b. Untuk memantau kegiatan akuntansi koperasi serta praktek dan kebijakan pelaporan keuangan memerlukan audit dari luar untuk mengetahui kondisi koperasi secara lebih objektif.
- c. Penerapan sistem penggajian yang ada pada koperasi harus terus diperiksa dan diawasi agar meminimalisirkan terjadinya kesalahan baik disengaja maupun tidak disengaja.
- d. Untuk hal-hal yang sudah berjalan dengan baik harus tetap ditingkatkan agar KSP Mitra Rakyat Pare benar-benar menjadi koperasi yang berkualitas baik dari segi apapun.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya
Penelitian ini berisikan tentang sistem akuntansi penggajian yang terkait dengan sistem pengendalian internal yang

efektif. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat memahami dan mendalami tentang bagaimana sistem penggajian yang baik serta pengendalian internal yang efektif. Hasil penelitian ini juga dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya terkait dengan sistem penggajian serta sistem pengendalian internal.

V. DAFTAR PUSTAKA

Fibriyanti, Y. V.. Analisis Sitem Informasi Akuntansi Penggajian dalam Rangka Efektivitas Pengendalian Internal Perusahaan (studi kasus pada PT. Populer)

Kezia Rafika dan Jantje Tinangon, 2016. Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian untuk Pengendalian Intern pada PT. BPR Danaku Mapan Lestari Di Kota Bitung

Nani Manik, Muhammad Saifi dan Dwi Atmanto, 2015. Evaluasi Sistem Akuntansi Penggajian Karyawan Dalam Upaya Mendukung Pengendalian Intern (Studi Pada PT. Tiara Megah Indah Jaya Malang)

Krismiaji, 2010. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.

Mardi.2014. *Sistem Informasi Akuntansi*.Cetakan kedua Bogor:Ghalia Indonesia

Mulyadi. 2016. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.

Romney, M. B. dan J. S, Paul. 2014. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.

Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Cetakan ke enam belas . Bandung : Alfabeta

Sujarweni, W.R.A. 2015. *Sistem Informasi Akuntansi*. Cetakan Pertama. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Tampi, R. F.. & Tinangon. J.J.. 2015. Analisis Sistem Pengendalian Intern Terhadap Penggajian pada Grand Sentral Supermarket Tomohon. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 3(3):63-73.

Uda, T. 2014. Analisis Sistem Akuntansi Penggajian Karyawan Bagian Logistik dan Distribution pada PT. Indotruba Tengah Kota Waringin Barat.

Yulia, Y. Peranan Sistem Akuntansi Penggajian dan Pengupahan dalam Mendukung Pengendalian Intern Sesuai PSAK No. 24 (studi kasus PT. Semen Padang). *Jurnal EKOBISTEK*, 3(2).